

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT AHASS 2189 Dunia Motor ini merupakan perusahaan jasa dan dagang yang terletak di Jalan Raya Bojongsoang No 84, Bandung. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki visi dan misi untuk memuaskan setiap pelanggan yang datang dengan pelayanan servis motor yang profesional. Adapun tujuan dengan di dirikan perusahaan ini untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan terutama yang menggunakan motor Honda, selain itu juga dengan berdirinya perusahaan ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan memberikan penghasilan untuk karyawannya.

PT AHASS 2189 Dunia Motor ini juga memberikan jenis-jenis pelayanan servis motor kepada setiap pelanggan yang datang yaitu servis motor lengkap, ganti oli, turun mesin, *press body*, *spare part*. Perusahaan ini juga memiliki relasi dengan perusahaan AHASS pusat dan untuk pembelian persediaan *spare part* pada bengkel ini dipesan langsung dari AHASS, tapi apabila *spare part* yang dipesan tidak ada bengkel akan membelinya ke pemasok lain. Bengkel ini memiliki dua bagian yaitu mekanik dan pemilik dan untuk saat ini hanya memiliki tiga karyawan dan satu pemilik.

Dalam penggunaan sistem yang berjalan saat ini, terdapat masalah-masalah yang sering dirasakan oleh karyawan yaitu penyusunan laporan yang tidak teratur. Saat ini pembuatan laporan pendapatan harian dilakukan oleh pemilik dan pengerjaan laporan dilakukan pada waktu senggang. Jika bengkel sedang banyak pelanggan, pencatatan pada hari tersebut akan tertunda dan laporan yang dihasilkan tidak sesuai. Masalah yang kedua adalah adanya penggunaan *spare part* yang tidak tercatat. Jika pegawai membutuhkan *spare part* tambahan, pegawai akan mengambil sendiri *spare part* tersebut. Sehingga menimbulkan kerugian karena *spare part* tidak dihitung pada bukti pembayaran dan tidak tercatatnya *spare part*

yang keluar, maka saat akan melakukan pencatatan laporan persediaan barang memiliki ketidaksesuaian yaitu pada pencatatan persediaan barang yang keluar dan pencatatan persediaan barang yang masuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di simpulkan permasalahan yang terjadi pada AHASS 2189 dunia motor ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola transaksi pembelian persediaan *spare part*?
- b. Bagaimana melakukan pembelian *spare part* dengan stok minimal?
- c. Bagaimana mencatat jurnal dan buku besar?
- d. Bagaimana menyusun laporan pembelian, laporan laba rugi dan kartu stok menggunakan metode fifo ?

1.3 Tujuan

Dengan rumusan masalah yang ada maka dapat di simpulkan tujuan pembuatan proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Mengelola transaksi pembelian persediaan *spare part*.
- b. Menghitung pembelian *spare part* dengan stok minimal.
- c. Mencatat jurnal dan buku besar.
- d. Menyusun laporan pembelian, laporan laba rugi dan kartu stok menggunakan metode fifo .

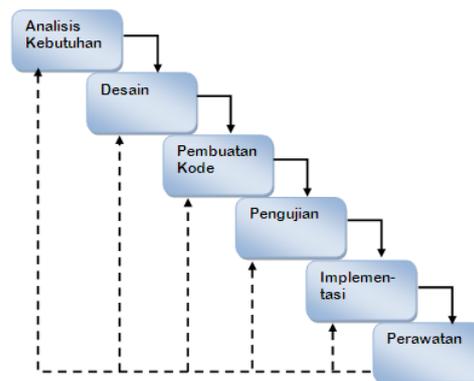
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menjaga agar pembahasan proyek akhir ini tidak keluar dari topik permasalahan yang ada, berikut batasan masalah pada proyek akhir ini.

- a. Hanya meliputi pembelian *spare part* dan persediaan *spare part*.
- b. Menggunakan metode pencatatan perpetual.
- c. Tidak menangani retur pembelian.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan pada proyek akhir ini adalah menggunakan metode *waterfall* pada tahap *System development Life Cycle (SDLC)*.



Gambar 1- 1
Metode Waterfall

Tahapan-tahapan *waterfall* dalam pengembangan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Tahap yang pertama kali dilakukan adalah analisa terhadap kebutuhan sistem. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara penelitian, wawancara, atau studi *literature*. Pada tahap ini seorang penulis akan mengetahui kebutuhan *user*.

b. Desain

Tahap yang kedua adalah tahap perancangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan PT. AHASS 2198 Dunia Motor dengan desain pembuatan aplikasi, yaitu proses bisnis dengan pemodelan aplikasi yaitu menggunakan *Data Flow Diagrams (DFD)* yang terdiri dari DFD level 0, DFD level 1, dan seterusnya. Serta basis data MySQL.

c. Pembuatan Kode

Pada tahap ini merupakan tahap memasukan *scrip* kode program sesuai dengan perancangan aplikasi yang akan dibuat. Tahap ini merupakan tahapan yang nyata

dalam mengerjakan sebuah sistem. Maksudnya yaitu penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahap ini.

d. Pengujian

Tahapan akhir dimana sistem yang baru akan diuji, disini akan didapatkan keefektifannya sehingga akan mengetahui kekurangan dan kelebihan sistem yang telah di buat. Kemudian akan dilakukan perbaikan terhadap aplikasi agar menjadi baik dan sempurna.

e. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi perancangan yang telah dibuat pada tahapan desain dengan melakukan *coding* untuk *user* menggunakan aplikasi pemrograman PHP murni dan basis data menggunakan MySQL *database* dan pengujian menggunakan *blackbox testing*.

f. Perawatan

Pada tahap yang terakhir yaitu melakukan pemeliharaan perangkat lunak berlaku untuk setiap langkah-langkah yang terdapat pada siklus untuk program yang sudah ada. Tahap ini sudah tidak melakukan proses pemrograman.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut tabel jadwal pengerjaan proyek akhir sebagai berikut.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan Sistem	■	■	■	■	■	■	■	■																				
Desain Sistem									■	■	■	■																
Pemberian Kode													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																									■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■